

ABSTRAK

Nama : Nurbaini

NIM : 20180306168

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Informasi kesehatan terpenting dalam rekam medis yang terpenting adalah data kematian. Data kematian merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan bidang kesehatan, tujuan dalam pengumpulan dan pengolahan data kematian adalah untuk mengetahui penyakit penyebab kematian menurut (*International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems* revisi ke 10) *ICD-10* secara nasional. Masalah yang paling populer terjadi adalah kematian bayi. Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu *endogen* atau yang umum disebut dengan kematian *neonatal* : adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat kehamilan. Berdasarkan survei di RSUD Ade Mohammad Djoen Sintang diketahui bahwa untuk penentuan penyebab dasar kematian menurut prosedur/kebijakan *WHO* dalam *ICD-10* volume 2 di RSUD Ade Mohammad Djoen Sintang khususnya ruangan *perinatologi* belum di laksanakan. Untuk itu peneliti melakukan penelitian tentang laporan data kematian dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Kuisisioner Otopsi Kematian Pasien Perinatal di RSUD Ade Mohammad Djoen Sintang”. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah dari hasil penelitian didapatkan 120 hasil rekam medis kasus dalam kurun waktu satu tahun terakhir dimana 80 % berkas yang terkumpul memiliki kekurangan kelengkapan yang sama dimana berkas tersebut tidak ditanda tangani oleh dokter yang bertanggungjawab terhadap pasien di RSUD Ade Mohammad Djoen Sintang, keterbatasan waktu bertemu dengan dokter yang bertanggungjawab untuk pengisian lembar kuisisioner otopsi kematian pasien perinatal, kebanyakan berkas yang ada dalam ruang lingkup penelitian memiliki permasalahan yang sama yaitu kurangnya tanda tangan dari dokter yang bertanggungjawab, berkas kuisisioner kematian pasien perinatal dalam kurun satu tahun yang digunakan peneliti sering tidak valid dengan jumlah yang tercatat pada data administasi di lingkup penelitian.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Rekam Medis, Perinatologi, Kematian Bayi